

LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN KARANGASEM
BULAN APRIL



I WAYAN SUNARTA
NO. REG. 18.05.19870414034

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahnya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura, 30 April 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Karangasem



(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19870414034

DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung :
 - a. Materi
 - b. Daftar Hadir
 - c. Dokumen Foto
- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)
- Pelayanan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya :
 - a. Pelayanan Baca Doa
 - b. Pelayanan Memandu Persembahyangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Wayan Sunarta
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang : Kepenyuluhan
Tugas/Specialisasi :
Kecamatan : Karangasem
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	-	Penyusunan Konsep materi	-	Mempersiapkan bahan materi bimbingan/penyuluhan	Selasa, 02 April 2024
2	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Suci Purnama	Meningkatkan pemahaman Pasraman Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit Tentang Hari Suci Purnama	Rabu, 03 April 2024
3	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Suci Purnama	Meningkatkan Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang, Kec. Karangasem Tentang Hari Suci Purnama	Minggu, 07 April 2024
4	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Suci Purnama	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Hari Suci Purnama	Jumat, 12 April 2024
5	STT. Dewa Mas	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Dharmagita	Meningkatkan pemahaman STT. Dewa Mas Desa Adat Jasri, Kec. Karangasem Tentang Dharmagita	Selasa, 16 April 2024

6	Br. Adat Kebon Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Dharmagita	Meningkatkan pemahaman Krama Br. Adat Kebon Bukit Kec. Karangasem Tentang Dharmagita	Jumat, 19 April 2024
7	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Dharmagita	Meningkatkan pemahaman Pesraman Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit Tentang Dharmagita	Selasa, 23 April 2024
8	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Dharmagita	Meningkatkan pemahaman Pasraman Tari, DA Jumenang Kec. Karangasem Tentang Dharmagita	Kamis, 25 April 2024
9	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Dharmagita	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Dharmagita	Rabu, 28 April 2024
10		Pelayanan Umat, Konsultasi Perorangan, konsultasi Kelompok, Bimbingan dan Penyuluhan lewat online, Pemantauan Upacara			April 2024

Amlapura, 30 April 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Karangasem


(Drs I Nyoman Pasek)
NIP.196605202006041014


I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag
NIP.199506212023212029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I/ IV/ b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Wayan Sunarta, S.Pd
No. Registrasi : 18.05 19870414034
Wilayah Tugas : Desa Adat Bukit, Kebon Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan
Desa Adat Jasri
Kecamatan : Karangasem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka, 4 (empat) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan April Tahun 2024 Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 April 2024
Kasi Ura Hindu
Kankemenag Kab. Karangasem



(I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si)
NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
BULAN APRIL TAHUN 2024

- I. NAMA : I Wayan Sunarta, S.Pd
II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Bukit, Kebon Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan
Desa Adat Jasri
III. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1	Melaksanakan tugas memfasilitasi persembahyangan di Pura Penataran Agung Besakih dalam rangka bhakti pengayur serangkaian Ida Bhtara Turun Kabeh	Senin, 1 April 2024	Pura Penataran Agung Besakih	Memfasilitasi Persembahyangan	13.00-18.00 Wita
2	Penyusunan Konsep materi	Selasa, 02 April 2024		- Dharmagita - Hari Suci Purnama	13.00.Wita
3	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pasraman Yadnya Suara Santi Desa Adat Kebon Bukit Kec. Karan	Rabu, 03 April 2024	Desa Adat Kebon Bukit, Kec. Karangasem	Pasraman Yadnya Suara Santi Desa Adat Kebon Bukit Kec. Karangasem	15.00-17.00 Wita
4	Melaksanakan tugas memfasilitasi persembahyangan di Pura Silayukti	Senin , 4 April 2024	Pura Silayukti	Memfasilitasi Persembahyangan	08.00-15.00 Wita
5	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka Meningkatkan pemahaman Pasraman Tari Widya Dharma Shanti, DA Jumenang Kec. Karangasem	Minggu, 07 April 2024	Desa Adat Jumenang Kec. Karangasem	Pasraman Tari Widya Dharma Shanti, DA Jumenang Kec. Karangasem	15.00-17.00 Wita
6	Pelayanan Umat Pada Hari Suci Kajeng Kliwon dan Tilem Kadasa di Pura paibon Pande Desa Seraya Barat	Senin, 08 April 2024	Br. Dinas Dauh Pangkung Desa Seraya barat, Kec. Karangasem	-	16.00-18.00 Wita
7	Melaksanakan Konsultasi Perorangan	Selasa, 09 April 2024	Desa Adat Bukit	Warga Desa Adat Bukit	17.00 Wita

8	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman STT. Tri Bhuana Desa Adat Bukit Kec. Karangasem	Jumat, 12 April 2024	Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem	19.00-21.00 Wita
9	Penyuluhan Melalui Media Sosial Facebook	Sabtu, 13 April 2024	Media Sosial Facebook	Pengguna Media Sosial Facebook	10.00 Wita
10	Melaksanakan Kegiatan Membersihkan Setra Serangkaian Acara Ngenteg Linggih, Padudusan Agung, Manawa Ratna dan Usabha Dalem Di Pura Dalem Desa Adat Seraya	Senin, 15 April 2024	Desa Adat Seraya	-	08.00-11.00 Wita
11	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka Meningkatkan pemahaman STT. Dewa Mas Desa Adat Jasri, Kec. Karangasem	Selasa, 16 April 2024	Desa Adat Jasri, Kec. Karangasem	STT. Dewa Mas Desa Adat Jasri, Kec. Karangasem	17.00-19.00 Wita
12	Ikut Serta dalam kegiatan Dharma Santhi Hari Suci Nyepi Saka 1946	Rabu, 17 April 2024	Pusat Pemerintahan Badung	PHDI Kecamatan Karangasem	13.00-19.00 Wita
13	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Krama Desa Adat Kebon Bukit Kec. Karangasem	Jumat, 19 April 2024	Desa Adat Kebon Bukit, Kec. Karangasem	Desa Adat Kebon Bukit Kec. Karangasem	19.00-21.00 Wita
14	Penyuluhan Melalui Media Sosial Whatsapp	Sabtu, 20 April 2024	Media Sosial Whatsapp	Pengguna Media Sosial Whatsapp	14.00 Wita
15	Mempasilitasi Umat dalam rangka Nunas Tirta serangkaian Acara Piodalan Di Pura Paibon Pande Desa Seraya Barat	Minggu, 21 April 2024	Pura Puseh dan Bale Agung Desa Adat Seraya	-	-
16	Penyuluhan Melalui Media Sosial Whatsapp	Senin, 22 April 2024	Media Sosial Whatsapp	Pengguna Media Sosial Whatsapp	12.00 Wita
17	Mempasilitasi Umat membuat Sirawista serangkaian Upacara Piodalan di Pura Paibon Pande	Selasa, 23 April 2024	Pura Paibon Pande Desa Seraya Barat	-	-
18	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pasraman Yadnya Suara Santi Desa Adat Kebon Bukit Kec. Karangasem	Selasa, 23 April 2024	Desa Adat Kebon Bukit, Kec. Karangasem	Pasraman Yadnya Suara Santi Desa Adat Kebon Bukit Kec. Karangasem	15.00-17.00 Wita

19	Mempasilitasi Umat melalui Dharmagita serangkaian Upacara Piodalan di Pura Paibon Pande	Selasa, 23 April 2024	Pura Paibon Pande Desa Seraya Barat	-	-
20	Mempasilitasi Umat melalui Dharmagita serangkaian Upacara Piodalan di Pura Paibon Pande	Rabu, 24 April 2024	Pura Paibon Pande Desa Seraya Barat		
21	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka Meningkatkan pemahaman Pasraman Tari Widya Dharma Shanti, DA Jumenang Kec. Karangasem	Kamis, 25 April 2024	Desa Adat Jumenang Kec. Karangasem	Pasraman Tari Widya Dharma Shanti, DA Jumenang Kec. Karangasem	15.00-17.00 Wita
22	Mempasilitasi Umat melalui Dharmagita serangkaian Upacara Piodalan di Pura Paibon Pande	Kamis, 25 April 2024	Pura Paibon Pande Desa Seraya Barat		
23	Mempasilitasi Umat dalam rangka Konsultasi permohonan Narasumber atau Pembina Gong	Kamis, 25 April 2024	KUA Kec. Karangasem	Desa Adat Bukit	08.00 Wita
24	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman STT. Tri Bhuana Desa Adat Bukit Kec. Karangasem	Rabu, 28 April 2024	Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem	19.00-21.00 Wita
25	Mempasilitasi Umat Melalui Dharmagita di Pura Dalem Desa Adat Seraya	Rabu, 28 April 2024	Desa Adat Seraya Kecamatan Karangasem	-	-
26	Melaksanakan Rapat tentang permohonan pengenter persembahyangan di Pura Dalem Desa Adat Seraya	Rabu, 28 April 2024	Desa Adat Seraya Kecamatan Karangasem	-	-
27	Penyuluhan Melalui Media Sosial Whatsapp	Jumat, 30 April 2024	Media Sosial Whatsapp	Pengguna Media Sosial Whatsapp	10.00 Wita
28	Melaksanakan Konsultasi Perorangan	Jumat, 30 April 2024	Desa Adat Bukit	Warga Desa Adat Bukit	17.00 Wita

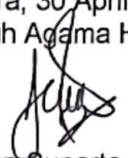
IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

- a. Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- b. Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- c. Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- d. Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- e. Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- f. Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Amlapura, 30 April 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Karangasem



(Drs I Nyoman Pasek)
NIP.196605202006041014



I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag
NIP.199506212023212029

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|--|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Melaksanakan tugas memfasilitasi persembahyangan di Pura Penataran Agung Besakih dalam rangka bhakti pengayar serangkaian Ida Bhtara Turun Kabeh |
| 2. Tempat | : | Pura Penataran Agung Besakih |
| 3. Hari/Tanggal | : | Senin, 1 April 2024 |



DHARMA GITA
Oleh
I WAYAN SUNARTA, S.Pd

*Samo 'ham sarvabhutesu
Na me dvesyo 'sti na priyah
Ye bhajanti tu mam bhaktya
Mayi te tesu ca 'py aham
Artinya*

Aku adalah sama pada semua makhluk, tidak ada yang
Terbenci atau tercinta pada-Ku. Akan tetapi mereka
Yang menyembahKu dengan bakti, mereka ada di
Dalam Ku, dan Aku ada di dalam mereka
(BG.IX.29)

I. Pendahuluan

Dharmagita merupakan salah satu media kesenian yang sangat menunjang dalam pemahaman ajaran agama dan meningkatkan kesadaran rohani. Hendaknya pembinaan kehidupan keagamaan di Indonesia dilakukan dengan mengembangkan serta memanfaatkan kesenian di masing – masing daerah, agar masyarakat lebih semarak dalam memahami agamanya.

II. Dharma Gita

a. Pengertian Dharma Gita

Dharmagita berasal dari bahasa Sansakerta dan terdiri dari dua kata yakni Dharma dan Gita. Dharma artinya kebenaran/kebaikan, kewajiban, hukum, aturan. Sedangkan Gita artinya nyanyian/lagu. Jadi, Dharma Gita berarti suatu nyanyian kebenaran yang biasa dilantunkan saat upacara keagamaan. Dharma Gita juga diartikan sebagai suatu seni keagamaan yang menggunakan media suara atau vocal dalam agama Hindu. Di dalamnya terdapat syair-syair yang sudah di ringkas sedemikian rupa dan penuh dengan ajaran keagamaan, kemudian dilantunkan dengan suara yang amat mempesona. Pelaksanaan Dharma Gita dilaksanakan pada upacara yadnya yang lagunya telah disesuaikan dengan masing-masing yadnya yang dipersembahkan.

Dharma Gita merupakan bagian dari Panca Gita yang dibunyikan pada saat pelaksanaan yajna. Panca Gita adalah lima jenis suara atau bunyi yang mengiringi atau menunjang pelaksanaan yajna.

Panca gita terdiri dari:

1. Getaran Mantram
2. Suara Genta
3. Suara Kidung
4. Suara Gamelan
5. Suara Kentongan (Kulkul).

Kelima suara panca gita memberikan vibrasi keheningan, kesucian spiritual serta menumbuhkan imajinasi, kreativitas serta sebagai maha karya adhiluhung.

b. Manfaat dan Tujuan Dharma Gita

Melalui Dharma Gita seseorang dapat :

1. Menghayati ajaran agama secara mendalam sehingga perasaan, pikiran, dan budhinya menjadi halus
2. Lagu-lagu keagamaan yang dinyayikan dalam Dharma Gita dapat menggetarkan alam rasa dan meningkatkan Sradha Bakti kepada Sang Hyang Widhi Wasa serta prabhava-Nya

Sehubungan dengan pelaksanaan Dharmagita dalam upacara agama Hindu, renungkanlah mantra berikut:

"Gayo sa sasravartani" (Sama Weda 8.29).

Artinya;

Kami menyanyikan mantra-mantra Samaweda dalam ribuan cara.

"Ubhe vacau vaditi samaga iva, gayatram ca traistubham canu rajati"
(Regweda II.43.1).

Artinya;

Burung menyanyi dalam nada-nada seperti seorang pelafal Sama Weda, yang mengindungkan mantra dalam irama Gayatri dan Tristubh.

3. Mengendalikan diri dari pengaruh Adharma.
4. Melestarikan Budaya
5. Sebagai penunjang pelaksanaan yadnya.
6. Sebagai alat komunikasi, yaitu Komunikasi spiritual. Bagi seorang *Bhakta* untuk lebih mendekatkan dirinya kepada Brahman dapat dilakukan dengan menggunakan "*Kirtana*" yaitu melagukan/menyanyikan lagu – lagu Ketuhanan secara terus menerus.

c. Jenis – Jenis Dharma Gita

1. Sekar Rare

Sekar Rare (anak – anak) adalah jenis Dharma Gita yang merupakan kumpulan lagu/nyanyian untuk anak – anak .

Contoh :

Putri Cening Ayu
Ngijeng cening jumah
Meme luas malu
Ke peken meblanja
Apang ada darang nasi
Meme tiang ngiring
Ngijeng tiang jumah
Sambilang mepunpun
Ajak titiang dadua
Di tekane nyen gapgapin

2. Sekar Alit

Sekar Alit adalah nyanyian yang berupa Pupuh. Karena itu sekar alit disebut juga Pupuh. Pupuh merupakan bentuk puisi tradisional yang memiliki jumlah suku kata dan irama tertentu di setiap barisnya. Terdapat 17 jenis pupuh, masing-masing memiliki sifat tersendiri dan digunakan untuk tema cerita yang berbeda. Contohnya seperti pupuh Ginada, Ginanti, Sinom, Pucung, Semarandana, Dandang Gula, dan lain sebagainya. Pupuh diikat oleh aturan "Pada dan Lingsa"

- a. Pada artinya banyaknya suku kata dalam suatu kalimat.
- b. Lingsa artinya perubahan suara pada kalimat terakhir.
- Rumus Pupuh Sinom : 8a, 8i, 8a, 8i, 8i, 8u, 8a, 8i, 4u, 8a.
- Rumus Pupuh Ginada : 8a, 8i, 8a, 8u, 8a, 4i, 8a.
- Rumus Pupuh Ginanti : 8u, 8i, 8a, 8i, 4u, 8a, 8i.
- Rumus Pupuh Adri : 10u, 6e, 8i, 8u, 8u, 8a, 8u, 8a, 8a.

Contoh Pupuh :

1. Pupuh Sinom

Pikukuh dasar agama, Panca Srada ne Kapuji, sane lalima punika, Brahman sane kapeng singgih, Atman sane kaping kalih, karma kaping telu munguh, samsarane kaping empat, moksa kaping lima raris, buat sasunduk, Bapa jani maritatas.

2. Pupuh Ginada

Panca satyane ng ucacpang, utama patut lakoning, anggen suluh pakedepan, sajroning desa kacumpu, jani bacak soang-soang, apang pasti, mahalang jua mirengang.

3. Pupuh Adri

Maka bekel Sanghyang Atama tuhu, sarin pagawenw murub ento anggon di lemah, makejeng to tanpa unduk, disuban cening malinggal, kasunggihan tanpa guna.

4. Pupuh Ginanti

Sangyang Atamano kawuwus, wenten ring sajroning murjo, ida dahat mautama, tan kahanan bayu pati, dening peragayan suksma, kadi suksman Sangyang Widhi.

3. Sekar Madya

Sekar Madya merupakan nyanyian dalam bentuk kidung. Rumusan Sekar Madya juga menggunakan *pada lingsa*, namun syarat menyayikannya harus perlahan-lahan. Berikut ini adalah beberapa contoh uraian Sekar Madya :

a. Kawitan Warga Sari

Rumusnya : 8u, 5i, 8a, 5i, 8u, 7e.

b. Kawitan Kidung Tantri

Rumusnya : 7i, 7u, 8i, 8u, 8i, 8o.

c. Warga Sari

Rumusnya : 8u, 8e, 8u, 8i, 8i, 8a, 6u, 6i.

Contoh Kidung :

1. Kawitan Wargasari

*Purwa kaning angripta rum,
ning wana ukir,
kahadang labuh,
kartika panedenging sari,
angayon tangguli ketur,
angring-ring jangga mure.*

2. Kawitan Kidung Tantri

*Wuwusane Sri Bhupati, ring pataali Na Gantun, subaga wirya sisiwi, kajrihing sang para ratu, satwa
ning jambu warsadi, prasama tur kembang taon.*

3. Kawitan Warga Sari

*Ida ratu sakeng luhur, kawulan nunas lugrane, mangda sampun titian tandruh, menghayati Bhatara
mangkin, tityang ngaturang pejati, canang suci lan daksina, sami sampun puput, pratingkahi saji. Asap
menyan majagahu, cendana nuhur Dewana, mangda ida gelis turun, mijil saking luhuring langit
sampun madabdabang sami, maringgiri menu reko, ancangan sadulur, sami paada ngiring.*

Turun Tirta

*Turun tirta saking luhur, ne nyirateng pamangkune, mangelencok muncrat mumbul, mapan tirta
merta jati, paican Bharata sami, panglukatan dasa mala, sami pada lebur, malane ring bumi.*

4. Sekar Agung

Sekar agung disebut juga kakawin. Kakawin adalah sebuah bentuk syair dalam bahasa Jawa Kuna dengan metrum yang berasal dari India. Dalam kakawin dikenal wirama. Tiap-tiap wirama dibentuk berdasarkan *Wrtta Manta*, *Wrtta* artinya banyak suku kata dalam setiap kalimat. Empat kalimat menjadi satu wirama. Ada juga tiga kalimat menjadi satu wirama, hal ini disebut dengan Rahi Tiga (*Utgata*, *Wisama*). Sedangkan *Matra* artinya kedudukan *guru laghu* dalam setiap kalimat. Kedudukan *guru laghu* berbeda-beda dalam satu kalimat, walaupun jumlah suku katanya sama menyebabkan berbeda pada nama wiramanya.

Guru Laghu

Guru artinya suara panjang, berat, besar, indah, bergelombang, di sebut juga suara engkel. Dalam huruf, suara guru diberi kode garis melintang (-). Huruf yang mendapat tanda guru dalam kekawin ialah semua huruf yang telah memakai sandangan. Sandangan yang dimaksud seperti: matedong, mabisah, maulusari, masurang, masuku ilut, macecek, mataleng dan “a” panjang. Guru juga terdapat dalam vokal yang diapit oleh 2 konsonan.

Laghu artinya suara ringan, pendek, lemah, rendah, jadi bila membaca huruf yang mendapat tanda “laghu” dibaca biasa saja. Tanda lagu digambarkan dengan garis lengkung (ˇ). Yang mendapatkan

suara laghu ialah semua suara tanpa sandangan. Kalau dihitung dari ketukan mendapatkan satu ketuk. Contoh Wirama yang termasuk Sekar Agung, seperti :

1. Wirama Mrdhu Komala

Wyapi-wyapaka sarining parama tatwadurlabhaa kita icantang hanatan hana, gunalalit lawan ala layu, Utpatti sthiti linaning dadi kita ta karanika sang sangkan, Parananing Sarat niskalamat kita.

2. Wirama Girisa

Lalaulara nira Nasa sambat putranira pejah, Lakibi sire samungken ring putra luru lingsa, Ginamelira ginanti kang layuan lagi ginugah, Inu tusira masabda kapwajara bibi haji.

5. Sloka

Sloka terdiri dari empat baris dalam satu *padartha*, dengan jumlah suku kata yang sama dalam setiap barisnya.

*"ihaiva tair jitah sargo
yesam samye sthitam manah
nirdosam hi samam brahma
tasmad brahmani te sthitah".*

Bhagavad Gita 5.19

Artinya :

Orang yang pikirannya telah mantap dalam persamaan dan pemerataan sikap, telah mengalahkan keadaan kelahiran dan kematian. Bagaikan Brahman mereka bebas dari kelemahan, dan karena itu mereka sudah mantap dalam Brahman

6. Palawakya

Menggunakan bahasa Jawa Kuno dan berbentuk prosa. Dalam membaca dan melagukan sangat tergantung pada intonasi serta ketepatan pengejaan dan pemenggalan kata-kata.

"Apan ikang dadi wwang, utama juga ya, nimitaning mangkana, wenang ya tumulung awaknya sangkeng sangsara, makasadhanang cubha karma, hinganing kottamaning dadi wwang ika"
Sarasamuccaya

III. Penutup

Melalui kesenian dharma gita diharapkan umat hindu mampu untuk meningkatkan *sradha* dan *bhakti* kepada Ida Shang Hyang Widhi karena dengan melantunkan Dharma Gita secara otomatis sebenarnya sudah membaca isi yang terkandung didalam kitab suci. Dalam melantunkan dharma gita diperlukan kehalusan budi dan penghayatan yang sangat tinggi sehingga apapun yang dilantunkan dapat menyentuh hati umat sehingga memberikan vibrasi kesucian kepada yang membaca maupun yang mendengarkan Dharma Gita.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Rabu, 03 April 2024
 Tempat : Desa Adat Kebon Bukit, kec. Karangasem
 Waktu : 15.00 - 17.00 Wita

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	Gusti Ayu Sintya Dewi	Kebon Bukit	
2	Gst Ayu Intan Kumara	- " -	
3	Gusti Ayu Putu Saraswati	- " -	
4	Ayu Desi Parnami	- " -	
5	Gst Ayu MERTA Suastini	- " -	
6	I. Putu yoga Suastawan	- " -	
7	I. Wayan Yudi Antara	- " -	
8	Gst AYU WINATRI C	- " -	
9	gst ayu patri Desinta.	- " -	
10	Gusti Ayu ANIK SARI	- " -	
11	Gusti Ayu sawitri	- " -	
12	gst ayu Jurniantari	- " -	
13	Gusti Ayu Iska Ayuni	- " -	
14	GST AYU ERI JULIATINI	- " -	
15	Gusti ayu Sasih nedayanti	- " -	
16	gusti ngurah Tri oka	- " -	
17	gusti Ayu pika sari	- " -	
18	Gst Ayu pradnya putri	- " -	
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Mengetahui
 Klihan Desa Adat Kebon Bukit



Karangasem, 3 April 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|---|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pasraman Yadnya Suara Santi Desa Adat Kebon Bukit Kec. Karan |
| 2. Tempat | : | Desa Adat Kebon Bukit, Kec. Karangasem |
| 3. Hari/Tanggal | : | Rabu, 03 April 2024 |



DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|--|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Melaksanakan tugas memfasilitasi persembahyangan di Pura Silayukti |
| 2. Tempat | : | Pura Silayukti |
| 3. Hari/Tanggal | : | Rami, 4 April 2024 |



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Minggu, 7 April 2024
 Tempat : Desa Adat Jumenang, kec. Karangasem
 Waktu : 15.00 - 17.00 wita

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Ni Luh galuh pradnyani	Jumenang	<i>[Signature]</i>
2.	Ni Putu Sri	- " -	<i>[Signature]</i>
3.	Ni Kadek Supartini	- " -	<i>[Signature]</i>
4.	Ni Luh ayu mei Setiawati	- " ✓	<i>[Signature]</i>
5.	Ni Kadek Erina	- " -	<i>[Signature]</i>
6.	Ni Wayan eua.	- " ✓	<i>[Signature]</i>
7.	Ni PUTU NOVITA SARI	- " -	<i>[Signature]</i>
8.	Ni Kadek NOVI Suastini	- " -	<i>[Signature]</i>
9.	Made Sayuni	- " -	<i>[Signature]</i>
10.	NI KD DESI	- " -	<i>[Signature]</i>
11.	Ni Nengah Juni Andani	- " -	<i>[Signature]</i>
12.	Ni wayan eka Suastini	- " -	<i>[Signature]</i>
13.	Ni Luh Atri Astini	- " -	<i>[Signature]</i>
14.	NI KOMANG AYU TRISNA	- " -	<i>[Signature]</i>
15.	Luh Rani Juliantini	- " -	<i>[Signature]</i>
16.	Ni Kadek Sintia dewi	- " -	<i>[Signature]</i>
17.	Kadek Juliantini	- " -	<i>[Signature]</i>
18.	Ayu Setiawati	- " -	<i>[Signature]</i>

Mengetahui
 Klian Desa Adat Jumenang
[Signature]
 Wayan Sulendra Yasa

Karangasem, 7 April 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

[Signature]
 I Wayan Sunarta, S.Pd

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN 2024

1. Jenis Kegiatan

: Pelayanan Umat Pada Hari Suci Kajeng Kliwon dan Tilem Kadasa di Pura paibon Pande Desa Seraya Barat

2. Tempat

: Br. Dinas Dauh Pangkung Desa Seraya barat, Kec. Karangasem

3. Hari/Tanggal

: Senin, 08 April 2024



**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN : 2024**

D. Data Penyuluh Non PNS

Nama : I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl. Lahir : Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir : S1-Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Desa Adat Bukit, Kebon Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung, dan Jasri Kec. Karangasem

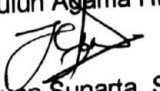
B. Uraian Konsultasi Kelompok

Topik Konsultasi	:	Memahami Makna Kwangen
Tempat	:	Desa Adat Bukit
Hari/Tanggal	:	Selasa, 9 April 2024
Waktu	:	16.00 s/d 18.00 Wita
Nama yang Konsultasi	:	Mi Nengah Sri Wahyuni
Alamat	:	Desa Bukit Kaler, Kec. Karangasem
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Kwangen
Solusi hasil diskusi/saran	:	Adapun hasil diskusi diantaranya : 1. Kwangen memiliki makna simbolik yang dipuja yaitu Tuhan yang Maha Esa 2. Kwangen simbol Omkara / huruf suci 3. Kwangen filen hanya dipakai pada persembahyanan namun dipakai pula pada upacara bhuta gadya maupun Pitra gadya 4.
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi Perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS.

Yang Konsultasi/Perorangan


MI NENGH SRI WAHYUNI

Amlapura, 9 April 2024.
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : FEBRUARI TAHUN 2024

- | | |
|-------------------|--------------------------------------|
| 1. Jenis Kegiatan | : Melaksanakan Konsultasi Perorangan |
| 2. Tempat | : Desa Adat Bukit |
| 3. Hari/Tanggal | : Selasa, 09 April 2024 |



DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Jumat, 12 April 2024
Tempat : Desa Pdat Bukit, Kec. Karangasem
Waktu : 15.00 - 17.00 wita

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Ni Kadek Sri Anita Yanli		
2.	Ni Komang Ayu Sulema Yanli		
3.	I Ketut Agus Purwantha Dharma Putra		
4.	Ni Kadek Tika Liankari		
5.	Ni MP Purnamayanti Wulandari		
6.	Ni Putu Nia Aristayanti		
7.	Ni Wayan Novi Aryani		
8.	Ni Komang Windia Matryani		
9.	Kadek Krana Aditha		
10.	Ni Wayan Ayu Cahyani P.		
11.	Ni Luh Sandhya Githa W		
12.	Ni Komang Sattwika Aulia		
13.	I Gede Adi Aprian		
14.	I Kadek Suardana Putra		
15.	I Kadek Mangku Adiartha		
16.	I Gede Yoga Sasterawan		
17.	I Gede Yuda Suarmana		
18.	I KETUT WAHYU DHANARJITI		
19.	I Gede Ngurah Wirjawan		
20.	I Wayan Desta Kirsna Aditya		
21.	Kadek Gibang Dharma Yudha		
22.	I Putu Agus Eka Waroseha		
23.	I Gede Semedi Yasa		
24.	Ni Kadek Dwi Yantri		



Karangasem, 12 April 2024.....
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN 2024

- | | |
|-------------------|--|
| 1. Jenis Kegiatan | : Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman STT. Tri Bhuana Desa Adat Bukit Kec. Karangasem |
| 2. Tempat | : Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem |
| 3. Hari/Tanggal | : Jumat, 12 April 2024 |



LAPORAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN : 2024

A. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	:	I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	:	S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	:	DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL

- | | | |
|-----------------|---|---------------------------------------|
| 1. Tempat | : | Media sosial Facebook |
| 2. Hari/Tanggal | : | Sabtu, 13 April 2024 |
| 3. Bahan/Materi | : | Share tentang penciptaan Alam Semesta |



C. PENUTUP

Demikianlah laporan Penyuluhan Lewat Media Sosial ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Amlapura, 13 April 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|--|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Membersihkan Setra Serangkaian Acara Ngenteg Linggih, Padudusan Agung, Manawa Ratna dan Usabha Dalem Di Pura Dalem |
| 2. Tempat | : | Desa Adat Seraya |
| 3. Hari/Tanggal | : | Senin, 15 April 2024 |



Esensi Hari Raya Purnama

Oleh

I Wayan Sunarta, S.Pd

*man-mana bhava mad-bhakto
mad-yaji mam namaskuru
man evaisyasi satyam te
pratijane priyo 'se me
(Bhgawadgita, XVIII.65)*

Artinya:

Berpikirlah tentang AKU, Senantiasa jadilah penyembah-Ku, bersembahyang dan berdoa kepada-Ku. Dengan demikian, pasti engkau datang kepada-Ku. Aku berjanji demikian kepadamu, karena engkau sangat Aku kasihi.

I. Pendahuluan

Pada hakekatnya semua agama memiliki hari suci atau hari-hari besar keagamaan. Setiap umat manusia yang ada di dunia ini, yang mempunyai keyakinan akan adanya Sang Pencipta, masing-masing mempunyai hari raya tertentu yang dianggap suci (kramat) dan mulia, yang tidak dilewatkan begitu saja tanpa disertai dengan suatu sarana (upakara) dan ritual (upacara), meskipun hanya secara sederhana.

Demikian pula dengan Agama Hindu banyak sekali memiliki hari suci keagamaan. Hari-hari istimewa bagi umat Hindu itu dipandang suci, karena pada hari-hari itu umat Hindu wajib melakukan pemujaan terhadap Hyang Widhi Wasa (Tuhan yang Maha kuasa) beserta segala manifestasi Nya.

Hari-hari suci merupakan hari-hari peyogaan Hyang Widhi dengan segala manifestasi-Nya. Oleh karena itu pada hari-hari tersebut merupakan hari yang baik untuk melakukan Yadnya. Yadnya ini dilakukan oleh umat manusia hal ini sebagai penghormatan dan pemujaan terhadap Hyang Widhi (Tuhan Maha Pencipta), atas segala karunia-Nya yang tidak terbatas yang telah dilimpahkan-Nya dan atas sinar suci-Nya kepada semua kehidupan di dunia ini. Dalam setahun ada 12 kali Purnama. Sebanyak itu pula, umat Hindu akan melaksanakan puja persembahyangan kepada Hyang Widhi. Jelas bagi orang awam akan langsung mengatakan bahwa Purnama adalah hari suci untuk memuja Hyang Widhi. Namun ada sesuatu yang menggelitik di hati sebagian orang ketika nalar bertanya apa bedanya Purnama dengan hari-hari suci lainnya. Semua hari raya suci Hindu pasti tujuannya untuk memuja Hyang Widhi, namun apa makna esensinya sehingga Hyang Widhi dipuja pada saat itu?

II. Pembahasan

Purnama adalah bulan penuh, ketika sang rembulan memancarkan sinarnya yang terang benderang dan disimbolkan dengan tanda merah pada kalender Bali. Pemujaan dimaksudkan saat purnama ini ditujukan kehadapan Sanghyang Candra, dan

Sanghyang Ketu sebagai dewa kecemerlangan untuk memohon kesempurnaan dan cahaya suci dari Ida Sanghyang Widhi Wasa dalam berbagai wujud Ista Dewata.

Pada hari suci purnama yang demikian suci ini, dalam Lontar Sundarigama disebutkan bahwa sudah seyogyanya para rohaniawan dan semua umat manusia menyucikan dirinya lahir bathin dengan melakukan upacara persembahyangan di Sanggar-sanggar atau Parhyangan-parhyangan dan menghaturkan yadnya kehadapan Hyang Widhi.

Purnanama dalam kisahnya dahulu di Bali, juga ada diceritakan Tersebutlah sebuah kisah pada purnama di bulan nopember, tahun Caka 31, meletuslah Gunung Agung itu, maka tampak datang Bhata - Bhata yang salah satunya adalah Bhata Hyang Genijaya yang berparhyangan di lempuyang.

Sehingga seyogyanyalah kita melaksanakan sembahyang rutin yang dilaksanakan di beberapa tempat suci seperti halnya di pura Kahyangan Jagat dengan mantram Panca Sembah & Puja Trisandhya.

Berkaitan dengan upacara dan yadnya yang baik dilaksanakan saat Purnama ini, seperti yang dikutip dalam purnama - purnama dalam Phartyca's disebutkan hari ketika sang rembulan memancarkan sinarnya yang terang benderang.

Pada hari Purnama umat Hindu sebaiknya memuja Sang Hyang Chandra, yang biasanya pada hari suci purnama ini disebutkan umat Hindu menghaturkan Daksina dan Canang Sari pada setiap pelinggih dan pelangkiran yg ada di setiap rumah. Untuk Purnama atau Purnama yang mempunyai makna khusus biasanya ditambahkan dengan banten sesayut.

Upacara Mawinten bisa juga dilaksanakan pada saat bulan purnama, dengan maksud agar pembersihan dan penyucian terhadap dirinya benar benar bersih serta terang benderang dan berkilau seperti sinar bulan purnama.

Dan dalam beberapa kutipan juga disebutkan, beberapa piodalan pada saat purnama diberikan sebagai berikut

Pura Merajan Penataran Agung di Sidemen Karangasem, Piodalan Purnama Jiyestha

Pura Penambangan Badung di Denpasar, Piodalan Purnama Kedasa

Pura Bukit Mentik, Gunung Lebah Batur Kintamani, Piodalan Purnama Ketiga

Pura Tirta Empul di Tampak Siring, Piodalan Purnama Kapat

Ida Ratu Pasek di Besakih, Piodalan Purnama Kawulu

Pada umumnya di kalangan umat Hindu Bali dalam berkaitan dengan makna purna purnama disebutkan bahwa, saat bulan purnama sangat meyakini mengenai rasa kesucian yang tinggi pada hari Purnama, sehingga hari itu disebutkan dengan kata "Devasa Ayu".

Oleh karena itu, setiap datangnya hari-hari suci yang bertepatan dengan hari Purnama maka pelaksanaan upacaranya disebut, "Nadi".

Tetapi sesungguhnya tidak setiap hari Purnama disebut ayu tergantung juga dari Patemon dina dalam perhitungan wariga.

Contoh :

Hari Kajeng Keliwon, jatuh pada hari Sabtu, nemu (bertemu) Purnama, disebut hari itu, "Hari Berek Tawukan". Dilarang oleh sastra agama melaksanakan upacara

apapun, dan Sang Wiku tidak boleh melaksanakan pujanya pada hari itu (Lontar Purwana Tatwa Wariga).

Bila Purnama jatuh pada hari Kala Paksa, tidak boleh melaksanakan upacara agama karena hari itu disebut, "Hari gamia" (jagat letuh). Sang Wiku tidak boleh memuja.

Di dalam Lontar "Purwana Tattwa Wariga" diungkapkan antara lain :

"RISADA KALA PATEMON SANG HYANG GUMAWANG KELAWAN SANG HYANG MACELING, MIJIL IKANG PREWATEKING DEVATA MUANG APSARI, SAKING SWARGA LOKA, PURNA MASA NGARAN".

Menyimak dari isi petikan lontar diatas, bahwa Sang Hyang Siva Nirmala (Sang Hyang Gumawang) yang beryoga pada hari purnama, untuk menganugraahkan kesucian dan kerahayuan (Sang Hyang Maceling) terhadap seisi alam dan Hyang Siva mengutus para Deva beserta para Apsari turun ke dunia untuk menyaksikan persembahan umat manusia khususnya umat Hindu dihadapan Sang Hyang Siva.

Oleh karena itulah disebut Piodalan nadi, Galungan nadi, sehingga ada penambahan terhadap volume upakaranya. Disamping itu karena Hyang Siva merupakan Devanya Sorga, maka umat Hindu selalu tekun menghaturkan persembahan serta memujanya dihadapan Hyang Siva setiap datangnya hari Purnama dengan harapan bagi umat Hindu agar nantinya setelah ia meninggal, rohnya bisa diberikan tempat di Sorga, atau kembali ke alam mokshah, suatu keadaan kebahagiaan yang tidak disusul oleh kedukaan.

III. Penutup

Umat Hindu meyakini Bahwa kelahirannya di dunia ini tidak terlepas dari pengaruh karma masa lalunya. Sisa- sisa karma dimana hidup yang terdahulu disebut dengan karma wasana. Maka pada saat Purnama ini juga hendaknya mengadakan pembersihan secara lahir bathin. Karena itu, disamping bersembahyang mengadakan puja bhakti dihadapan Hyang Widhi untuk memohon anugrah-Nya, juga kita hendaknya mengadakan pembersihan dengan air (mandi yang bersih).

Menurut pandangan Hindu bahwa air merupakan sarana pembersihan yang amat penting di dalam kehidupan manusia. Air disamping merupakan sarana pembersih, juga sebagai pelebur kekotoran.

*Adbhiratrani suddhyati
manah satyena suddhyati
vidyatapobhyam bhutatma
buddhir jnanena suddhyati*

Artinya:

Tubuh dibersihkan dengan air, pikiran disucikan dengan kebenaran, jiwa manusia dengan pengetahuan (pelajaran suci dan tapa brata, kecerdasan dengan kebijaksanaan (pengetahuan) yang benar. (Manavadharmasastra V.109).

Kondisi bersih secara lahir bathin di dalam kehidupan ini sangat perlu, karena di dalam tubuh dan jiwa yang bersih akan muncul pemikiran, perkataan dan perbuatan yang bersih pula, sehingga tercapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Jadi kebersihan sangat penting artinya untuk bisa tercapai suatu kebahagiaan, lebih-lebih dalam hubungannya dengan pemujaan kepada Hyang Widhi (Tuhan Yang Maha Suci), maka kebersihan (kesucian) secara lahir bathin merupakan syarat mutlak.

Namun demikian kepercayaan akan adanya peristiwa yang tidak diharapkan tetap terus diwaspadai. Purnama memberi kesempatan seluas-luasnya pada umat manusia untuk melakukan ritual pemujaan. Pengendalian diri dan pendidikan budi pekerti. Hendaknya hari suci purnama betul-betul dimanfaatkan untuk memupuk nilai-nilai keimanan dalam diri setiap orang, dan orang yang berilmu pengetahuan hendaknya seperti Bulan yang memberi kesejukan dan penerangan bagi semuanya. Bulatkan tekad dan niat untuk selalu berada di jalan yang lurus, percaya diri bahwa Sang Hyang Widhi Wasa akan senantiasa membimbing umatNya menuju ke alam yang Sunyata, alam yang tidak ada konflik, alam kebebasan, alam kebahagiaan. Pastikan Beliau senantiasa hadir di tengah-tengah pemuja-Nya. Lakukan pemujaan dengan setulus-tulusnya. Dia yang dipuja turut memuja, memberkati dengan rahmat-Nya, dengan senyum manisnya dengan kasih sayang-Nya. Dia yang tulus, meluluskan permohonannya dengan karunia dan kebijaksanaannya. Dia yang berbakti, terberkati dengan karunia yang berlimpah. Dia yang menghibur, terhibur dengan alunan musik surgawi dan kedamaian. Dia yang mempersembahkan kidung perdamaian, memperoleh anugerah Shanti di hatinya, dan kasih sayang yang tulus.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Selasa, 16 April 2024
 Tempat : Desa Adat Jasri, kec. Karangasem
 Waktu : 17.00 - 19.00 Wita

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Ni Luh indah Safitri	Jasri	[Signature]
2.	Ni Luh Widiarni	"	[Signature]
3.	Ni Wayan Astuti	"	[Signature]
4.	Ni Mo purnami	"	[Signature]
5.	Ni Km ayu	"	[Signature]
6.	Ni Ketut Lestari	"	[Signature]
7.	Mei antari	"	[Signature]
8.	Desi apriani	"	[Signature]
9.	Dwi antari	"	[Signature]
10.	Ni Wayan suci	"	[Signature]
11.	I WAYAN ARIATA	"	[Signature]
12.	I. Gede adi saptawan	"	[Signature]
13.	I. Nengah Mudita	"	[Signature]
14.	I. Wayan Ardiansa	"	[Signature]
15.	I. Ketut Nopa purnawan	"	[Signature]

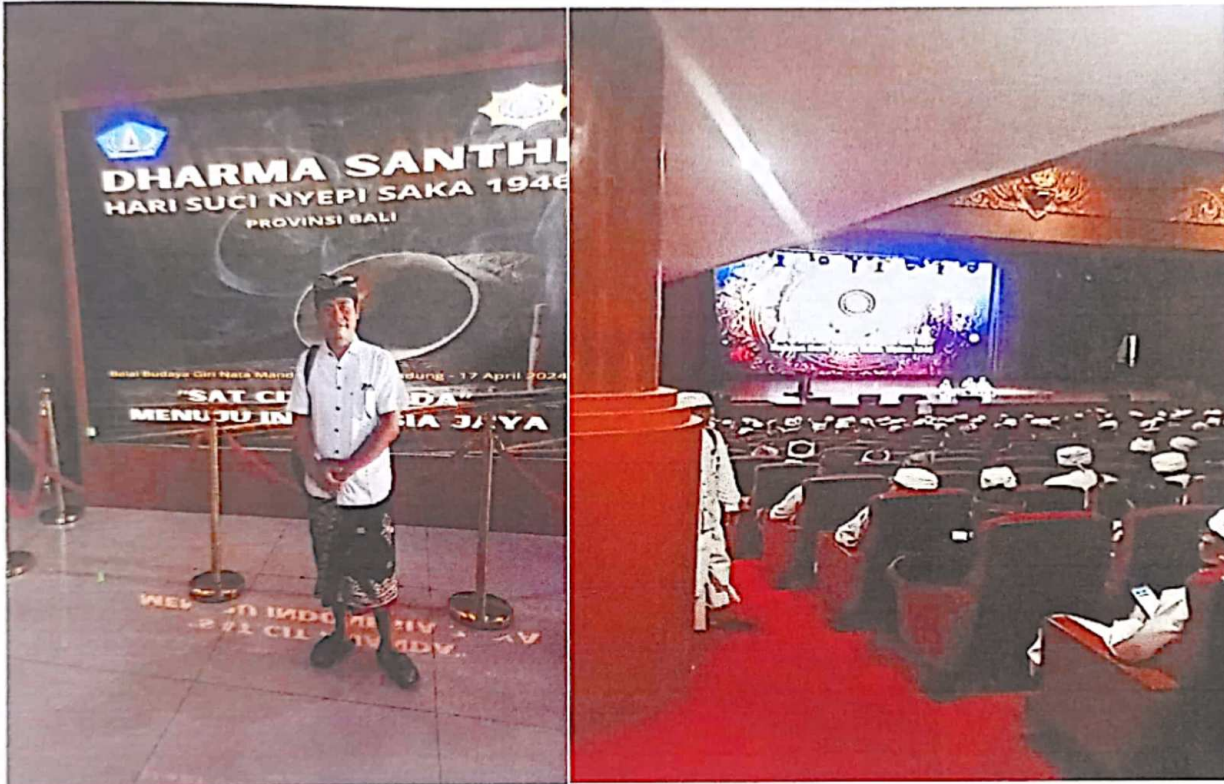


Karangasem, 16 April 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

[Signature]
 I Wayan Sunarta, S.Pd

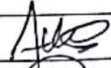
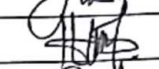
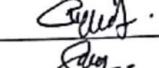
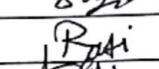
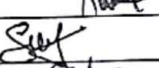
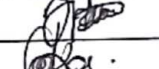
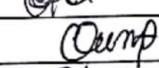
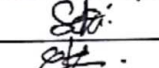
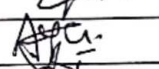
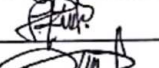
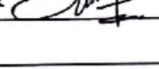
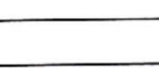
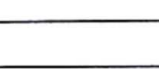
DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|---|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Ikut Serta dalam kegiatan Dharma Santhi Hari Suci Nyepi Saka 1946 |
| 2. Tempat | : | Pusat Kepemerintahan Badung |
| 3. Hari/Tanggal | : | Rabu, 17 April 2024 |



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

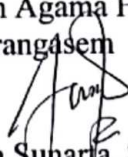
Hari/ Tgl : Jumat, 19 April 2024
 Tempat : Desa Adat Kebon Bukit, Kec. Karangasem
 Waktu : 10.00 - 21.00 Wita.

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	GUSTI NYOMAN ASTIKA	KEBON BUKIT	
2	gusti ngurah Dauh	"	
3	gst. Ratut Kerta.	"	
4	gusti made karda	"	
5	gusti Pupu gredag.	"	
6	gusti nyoman sari	"	
7	Gusti Ika Pt Rai	"	
8	GUSTI AYU SRI ABATI	"	
9	gst Ayu PUSPAWATI	"	
10	gusti Ayu Sari	"	
11	GUSTI AYU KONIARI	"	
12	gusti ay. cika daging.	"	
13	gusti Made getar.	"	
14	Gusti Ayu Rai	"	
15	GUSTI AYU EKAWATI	"	
16	Gusti Ayu Norkasari	"	
17	GUSTI HADEK SATRA	"	
18	gusti Nengah Merta	"	
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Mengetahui
 Klihan Desa Adat Kebon Bukit

 Gusti Gede Satra.

Karangasem, 19 April 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem


 I Wayan Sunarta, S.Pd

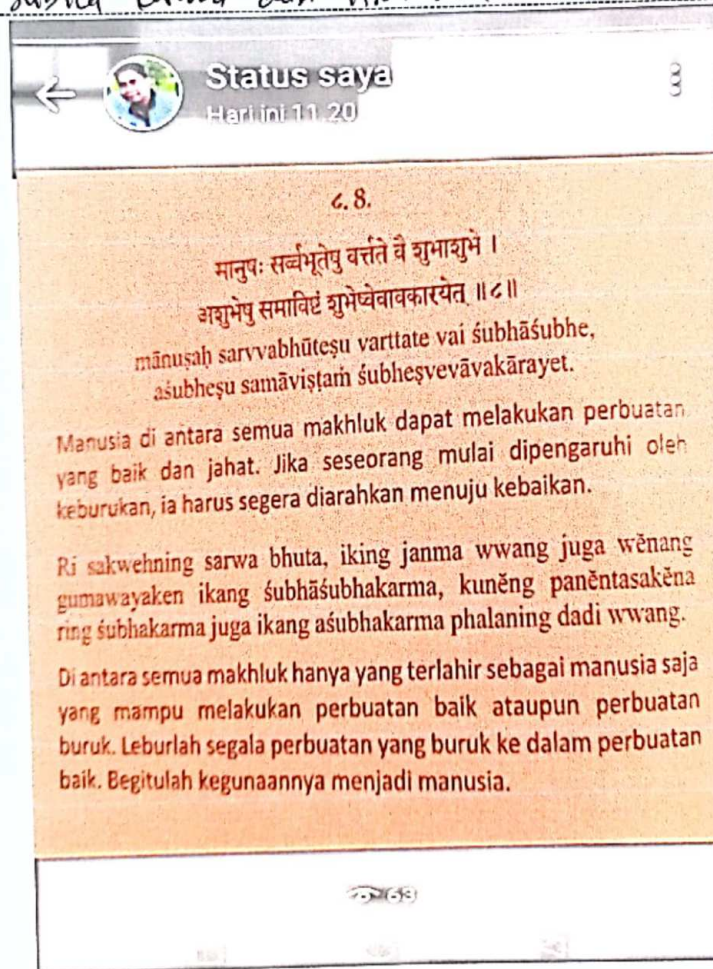
LAPORAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN : 2024

B. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	:	I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	:	S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	:	DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL

1. Tempat : Media social whatsapp
2. Hari/Tanggal : Sabtu, 20 April 2024
3. Bahan/Materi : Subha karma dan Asubha karma dalam Sarasamuccaya



D. PENUTUP

Demikianlah laporan Penyuluhan Lewat Media Sosial ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Amlapura, 20 April 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)

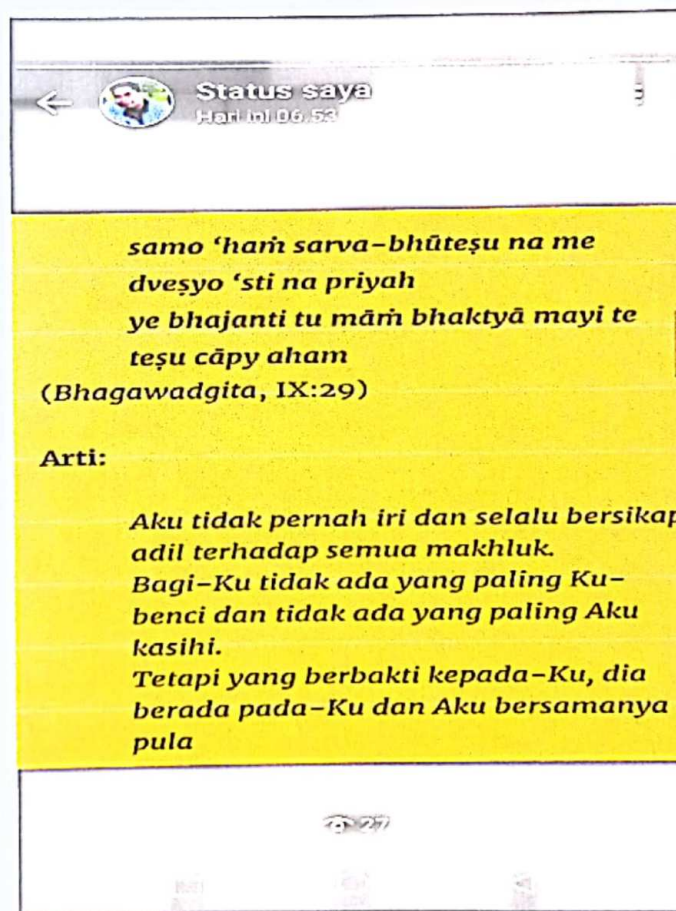
LAPORAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN : 2024

D. DATA PENYULUH NON PNS

Nama : I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir : S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan : DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang,
Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL

1. Tempat : Media Sosial Whattap
2. Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2024
3. Bahan/Materi : Share Lintang Bhagawadgita, IX:29



F. PENUTUP

Demikianlah laporan Penyuluhan Lewat Media Sosial ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Amlapura, 22 April 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|--|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Mempasilitasi Umat membuat Sirawista serangkaian Upacara Piodalan di Pura Paibon Pande |
| 2. Tempat | : | Pura Paibon Pande Desa Seraya Barat |
| 3. Hari/Tanggal | : | Selasa, 23 April 2024 |



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Selasa, 23 April 2024
 Tempat : Desa Adat Kebon Bukit, kec. Karangasem
 Waktu : 15.00 - 17.00 Wita

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	gusti Ayu Sintya Dewi	Kebon Bukit	
2	gst Ayu Intan Kumara.	- " -	
3	Gusti Ayu Putu Saraswati	- " -	
4	Ayu Desi Parnami	- " -	
5	gsti Ayu Merta Suastini	- " -	
6	I. Putu Yoga Suastawan	- " -	
7	I. Wayan Gudi Antara	- " -	
8	Gst Ayu Winatri C	- " -	
9	gst ayu patri Desinta.	- " -	
10	GUSTI AYU ANIK SARI	- " -	
11	gusti Ayu Sawitri	- " -	
12	gst ayu juliantani	- " -	
13	Gusti Ayu Iska Ayuni	- " -	
14	GST AYU ERI Juliantini	- " -	
15	Gusti ayu Sasih nedayanti	- " -	
16	Gusti Agurah Tri Oka	- " -	
17	Gusti Ayu Pika Sari	- " -	
18	gst Ayu pradnya putri	- " -	
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Mengetahui
 Klihan Desa Adat Kebon Bukit

 Gusti Gede Satra.

Karangasem, 23 April 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

 I Wayan Sunarta, S.Pd

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|---|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Mempasilitasi Umat melalui Dharmagita serangkaian Upacara Piodalan di Pura Paibon Pande |
| 2. Tempat | : | Pura Paibon Pande Desa Seraya Barat |
| 3. Hari/Tanggal | : | Selasa, 23 April 2024 |



DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|--|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Mempasilitasi Umat melalui Dharmagita serangkaian Upacara Piodalan di Pura |
| 2. Tempat | : | Pura Paibon Pande Desa Seraya Barat |
| 3. Hari/Tanggal | : | Rabu, 24 April 2024 |



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Kamis, 25 April 2024
 Tempat : Desa Adat Jumenang ke. Karangasem
 Waktu : 19.00 - 21.00 Wita

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	AYU Setiawati	DP Jumenang	Ela
2.	Ni Kadek Julianfina	— — —	Juli
3.	Ni Kadek Sintia Dewi	— — —	An
4.	Hi Luh Rani Juliantini	— — —	Pajl.
5.	NIKOMANG AYU TRISMA	— — —	Amg
6.	Ni Luh Ari Astini	— — —	Ari
7.	Ni Wayan Eka Suastini	— — —	Eul
8.	Ni Nengah Juni Ardadani	— — —	Juni
9.	NIKD DESI	— — —	Desi
10.	Made Sayumi	— — —	Sayumi
11.	Ni Kadek Novi Suastini	— — —	Novi
12.	Ni Putu Novita Sari	— — —	Novi
13.	Hi Wayan Eva	— — —	Eva
14.	Ni Kadek Erina	— — —	Erina
15.	Mituh Ayu Mei Setiawati	— — —	Mei
16.	Ni KADEK SUPARTINI	— — —	Suparti
17.	Ni Putu Sri	— — —	Sri
18.	GAUH PRADHYANI	— — —	Pradhyani

Mengetahui
 Klian Desa Adat Jumenang

 I Wayan Sulendra Yasa

Karangasem, 25 April 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem


 I Wayan Sunarta, S.Pd

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|---|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Bimbingan/penyuluhan dalam rangka Meningkatkan pemahaman Pasraman Tari Widya Dharma Shanti, DA Jumenang Kec. Karangasem |
| 2. Tempat | : | Desa Adat Jumenang
Kec. Karangasem |
| 3. Hari/Tanggal | : | Kamis, 25 April 2024 |



DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|---|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Mempasilitasi Umat melalui Dharmagita serangkaian Upacara Piodalan di Pura Paibon Pande |
| 2. Tempat | : | Pura Paibon Pande Desa Seraya Barat |
| 3. Hari/Tanggal | : | Kamis, 25 April 2024 |



DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|--|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Mempasilitasi Umat dalam rangka Konsultasi permohonan Narasumber atau Pembina Gong |
| 2. Tempat | : | KUA Kec. Karangasem |
| 3. Hari/Tanggal | : | Kamis, 25 April 2024 |



DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Rabu, 28 April 2024
Tempat : Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem, Bali
Waktu : 10.00 - 21.00 wita

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Ni Kadek Sri Asta Yanti	DA. BUKIT	
2.	Ni Komang Ayu Sukma Yanti	"	
3.	I Ketut Agus Purwantha Dharma Putra	"	
4.	Ni Kadek Tika Liantri	"	
5.	Ni MP Purnamayanti Wulandari	"	
6.	Ni Putu Nia Aristayanti	"	
7.	Ni Wayan Novi Aryani	"	
8.	Ni Komang Windia Matrayani	"	
9.	Kadek Krishna Aditha	"	
10.	Ni Wayan Ayu Cahyani P.	"	
11.	Ni Luh Sandhyo Githo. W	"	
12.	Ni Komang Sattwika Aulia	"	
13.	I Gede Ado Apriano	"	
14.	I Kadek Suwardana putra	"	
15.	I Kadek Mangku Adiartha	"	
16.	I Gede Yoga Sastrawan	"	
17.	I Gede Yuda Suarmana	"	
18.	I KETUT WAHYU DHANARJITI	"	
19.	I Gede Ngurah Wirjawan	"	
20.	I Wayan Delta Kirisna Adjtya	"	
21.	Kadek Gibang Dharma Yulha	"	
22.	I Putu Agus Eka waroceta	"	
23.	I Gede Semadi Yasa	"	
24.	Ni Kadek Dwi Yanti	"	



Karangasem, 28 April 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|--|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Mempasilitasi Umat Melalui Dharmagita di Pura Dalem Desa Adat Seraya |
| 2. Tempat | : | Desa Adat Seraya Kecamatan Karangase |
| 3. Hari/Tanggal | : | Rabu, 28 April 2024 |



DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|--|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Melaksanakan Rapat tentang permohonan pengenter persembahyangan di Pura Dalem Desa Adat Seraya |
| 2. Tempat | : | Desa Adat Seraya Kecamatan Karangasem |
| 3. Hari/Tanggal | : | Rabu, 28 April 2024 |



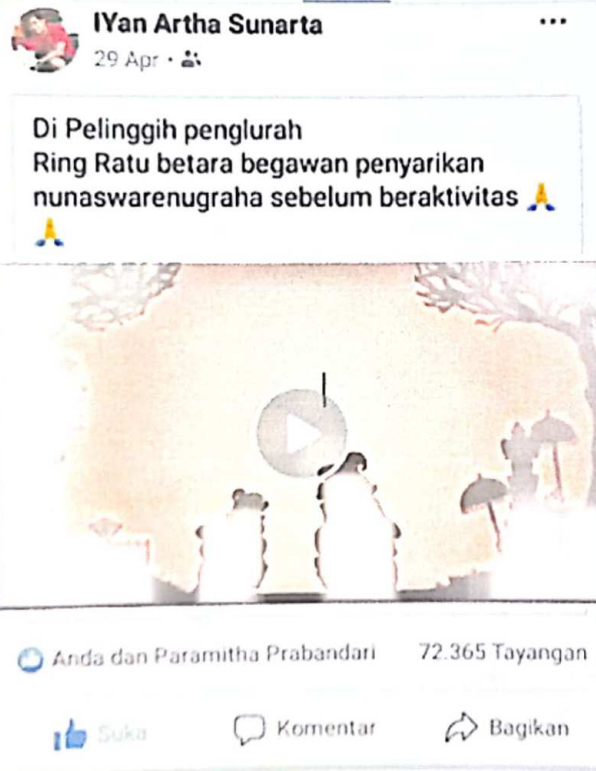
LAPORAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN : 2024

C. DATA PENYULUH NON PNS

Nama : I Wayan Sunarta, S.Pd
 Tempat/Tgl.Lahir : Dauh Pangkung, 14 April 1987
 Pendidikan Terakhir : S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
 Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Bidang Penyuluh : Agama Hindu
 Unit Kerja : Kamenag. Kab.Karangasem
 Wilayah Binaan : DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL

1. Tempat : Media Sosial Facebook
2. Hari/Tanggal : Kamis, 29 April 2024
3. Bahan/Materi : Share Video tentang pelinggih penglurah

**E. PENUTUP**

Demikianlah laporan Penyuluhan Lewat Media Sosial ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Amlapura, 29 April 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)
 No.Reg. 18.05 19870414034

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : APRIL TAHUN : 2024**

D. Data Penyuluh Non PNS

Nama : I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir : S1-Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan : Desa Adat Bukit, Kebon Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung, dan Jasri Kec. Karangasem

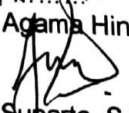
B. Uraian Konsultasi Kelompok

Topik Konsultasi	:	Mumahami Ajaran Catur Guru
Tempat	:	Desa Adat Bukit
Hari/Tanggal	:	Jumat, 30 April 2024.
Waktu	:	16.00 s/d 17.00 Wita
Nama yang Konsultasi	:	Pesta Birtana Aditya
Alamat	:	Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem.
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Catur Guru -
Solusi hasil diskusi/saran	:	Adapun hasil diskusi diantaranya : 1. Empat guru yang harus dihormati yaitu 1. Guru Swadhyaya adalah bhakti dan hormat kepada Tuhan 2. Guru Rupa adalah bhakti dan hormat kepada orang tua 3. Guru Wisma adalah bhakti dan hormat kepada pemerintah 4. Guru pengasim adalah bhakti dan hormat kepada orang yang memberi pengetahuan
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi Perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS.

Yang Konsultasi/Perorangan


I. wy. Pesta Birtana Aditya.

Amlapura, 30 April 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : FEBRUARI TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|------------------------------------|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Melaksanakan Konsultasi Perorangan |
| 2. Tempat | : | Desa Adat Bukit |
| 3. Hari/Tanggal | : | Jumat, 30 April 2024 |

